

Original Research Paper

Pemanfaatan Kayu Bekas Sebagai Komoditas Ekonomi

M. Ali Fikri^{1*}, Sapto Hendri BS¹, Biana Adha Inapty¹, Yusifa Pascayanti¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmi.v5i4.2656>

Sitasi : Fikri, M. A., Hendri, BS, S., Inapty, B. A., & Pascayanti, Y. (2022). Pemanfaatan Kayu Bekas Sebagai Komoditas Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4)

Article history

Received: 20 Oktober 2022

Revised: 30 November 2022

Accepted: 15 Desember 2022

*Corresponding Author: Lalu Zulkifli, Fakultas Ekonomi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email: fikri.sampala@unram.ac.id

Abstract: Pemanfaatan limbah industri, terutama yang mudah diolah seperti kayu merupakan salah satu kunci usaha yang bisa dilakukan oleh masyarakat dan pengusaha. Transfer pengetahuan mengenai pengolahan limbah kayu bekas menjadi barang layak pakai sangat bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi dan masyarakat

Keywords: Kayu Bekas, Komoditas, Ekonomi

Pendahuluan

Dewasa ini keberadaan dan peran kayu dalam industri hasil hutan khususnya Indonesia saat ini menghadapi tantangan serius terkait ketidakseimbangan antara kebutuhan bahan baku industri dengan kemampuan memproduksi kayu secara berkelanjutan. Mengingat kondisi hutan alam yang mulai tidak lestari, tidak hanya akan menyebabkan bahan baku kayu paling langka yang pernah ada, tetapi juga mengingat besarnya tantangan dalam berbagai aspek, terutama di sektor kehutanan (lingkungan, ekolabeling, perdagangan karbon) (Lusiana dan Paryono, 2019). Di samping itu, mengingat adanya inflasi tiap tahun, semua kebutuhan pokok produksi kemungkinan juga mengalami peningkatan sehingga perlu dilakukan perubahan mendasar terhadap kebijakan pembangunan hutan, salah satunya dengan mengedepankan peran inovasi yang lebih penting bagi masyarakat, salah satunya adalah mengenai UMKM tentang pemanfaatan limbah kayu bekas (Hadi dkk., 2017; Setiorini, 2018; Sadida, 2019; Gunartin dan Sholehah, 2019).

Jenis limbah sangat bermacam, dari mulai penebangan, saat kayu log masuk penggergajian, pengolahan hingga pengampelasan akhir sebelum dilakukan finishing (Sudiryanto dan Suharto, 2020).

Limbah kayu di perusahaan dan pedesaan saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal, dan kebanyakan sebagai kayu bakar. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman dan kreativitas masyarakat. Permasalahan seperti ini banyak ditemui, terutama di daerah pedesaan di wilayah Lombok. Melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan sisa atau limbah kayu dapat diolah untuk meningkatkan nilai ekonomis berupa meja, kursi, serta hisan lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan pelatihan dan sosialisasi dari pihak akademisi membantu masyarakat meningkatkan sumber pendapatan ekonominya.

Metode

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama 8 bulan antara bulan Maret hingga November 2022. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan melakukan pelatihan cara pengolahan bahan baku kayu bekas kepada masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama 8 bulan, yaitu di bulan Maret hingga

November 2022. Sejak bulan Maret 2022 Tim pengabdian telah melakukan survey dan kemudian dilanjutkan untuk pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagai bentuk, baik bentuk konsultasi melalui pertemuan langsung, maupun menggunakan perangkat komunikasi seperti telfon.

Terdapat beberapa jenis bahan bekas yang digunakan dalam membuat kerajinan ini, diantaranya adalah kayu bekas yang berasal dari limbah packing pengiriman/ekspedisi paket. Selain itu terdapat beberapa jenis barang bekas seperti kayu kecil, papan kayu, dan lain lain (Savitri dan Rahmat, 2021 dan Suprpto, dkk 2021). Berikut diberikan beberapa contoh hasil penggunaan kayu dari bahan bekas sebagai kerajinan yang bernilai ekonomis.



Gambar 1. Papan bekas yang dipilih untuk diproses lebih lanjut

Langkah awalnya bahan kayu bekas seperti bahan packing barang akan dipisahkan menjadi beberapa bagian kecil. Bagian kecil tersebut selanjutnya akan diproses menjadi potongan potongan papan yang akan dihaluskan.



Gambar 2. Papan bekas yang telah dipisah dan dihaluskan

Penghalusan papan menggunakan mesin serut kayu. Penghalusan ini bertujuan untuk mengeluarkan bagian serat kayu sehingga akan nampak guratan guratan serat kayu setelah

dihaluskan. Langkah berikutnya akan dibetuk pola sesuai keinginan atau pesanan konsumen, seperti laci, meja, kursi dan lain lain. Dan setelah produk tersebut jadi, langkah terakhir adalah melakukan poles kayu menggunakan *resin* untuk menjaga tekstur kayu dari kerusakan dan untuk memperjelas guratan kayu yang telah dibuat.



Gambar 3. Proses pembentukan bahan menjadi bahan olahan



Gambar 4. Proses bahan kayu setelah dibentuk dan dipoles



Gambar 5. Proses bahan kayu setelah dibentuk dan dipoles



Gambar 6. Proses bahan kayu setelah dibentuk dan dipoles

Kesimpulan

Simpulan yang dapat diberikan dari kegiatan ini, yaitu *pertama*, pelatihan memberikan cara untuk mengolah bahan kayu bekas menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Kegiatan ini dapat mendukung usaha kerakyataan dengan sumber daya bahan baku yang tidak mahal namun bermanfaat.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Mataram yang telah memberi dukungan finansial terhadap program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Gunartin dan Badrus Solehah, (2019) Memanfaatkan Barang Bekas untuk Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Di Kalangan Masyarakat (Pada Majelis Ta'lim Al Hidayah Benda Baru Pamulang). *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 2(1) 24
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4517781/foto-mengolah-limbah-kayu-menjadi-produk-yang-menguntungkan?page=1>
- Hadi, Muhammad Fikry, Ranti Darwin, Dwi Widiarsih, Dan Muhammad Hidayat (2017). Pemanfaatan Barang-Barang Bekas Yang Bernilai Ekonomi Bagi Peningkatan Produktivitas Jiwa Entrepreneur Ibu Rumah Tangga Rt.01/Rw.12 Desa Limbungan

- Kecamatan Rumbai Pesisir. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negri*, November.
- Sadida, Afiat. (2019). *Pemanfaatan limbah kayu bekas dengan resin dan pendampingan pemasaran online*. Prosiding Seminar Hasil P2M Polines, Vol 2, Semarang.
- Savitri, Riana Safitri dan Gerry Rahmat (2021) Pemanfaatan Limbah Kayu Sebagai Produk Cenderamata bagi Keluarga. *Jurnal Panggung* V31/N1/03/2021
- Sudiryanto, Gun dan Duharto (2020). *Analisa Jenis Limbah Kayu di Jepara*. *Jurnal Disportek* Volume 11 Nomor 1, Januari 2020
- Venlista Suprpto, Yusita Kusumarini, Frenky Tanaya (2021) Perancangan Produk Interior Modular Berbahan Upcycling Kayu Bekas Palet. *Jurnal Desain Produk* Vol 4 Tahun 2021
- Nathania, Vivian. Pemanfaatan Limbah Kayu Sebagai Ide Produk Furnitur. <https://www.kompasiana.com>
- Lusiana, Wullansari dan Paryono (2019) Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Produk Yang Bernilai Jual Guna Menanamkan Minat Wirausaha Pada Siswa SMK. [MATAPPA](https://www.matappa.com) *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Setiorini Indah Lestari, (2018) Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Desa Paowan. *Jurnal Pengabdian*, Vol 2 No 1, Juli